BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU), didirikan pada tahun 1971, dan mendapat pengesahan Badan Hukum No.4891/BH/DK-10/20 tanggal 8 Agustus 1971. KPSBU lahir ditengah gejolak para peternak akibat adanya para kolektor atau pengumpul susu yang sudah banyak menguasai pemasaran dalam bidang susu di Lembang, KPSBU ini sendiri beralamatkan di Jalan Pasar Panorama Lembang. KPSBU merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penampungan susu murni yang berasal dari sapi-sapi para peternak (anggota koperasi). Mulai saat itulah suatu pemikiran atau gagasan yang disertai rasa kebersamaan dan kebulatan tekad untuk mendirikan suatu koperasi,sehingga KPSBU ini lahir dari kehendak para peternak, oleh peternak dan untuk peternak yang bertempat di kecamatan Lembang wilayah Bandung Utara. Rasa kebersamaan dan kekeluargaan para peternak itu diwujudkan dengan timbulnya respon dari peternak yang saat itu berjumlah 35 orang peternak yang masuk jadi anggota KPSBU di Lembang sebagai anggota perintis.

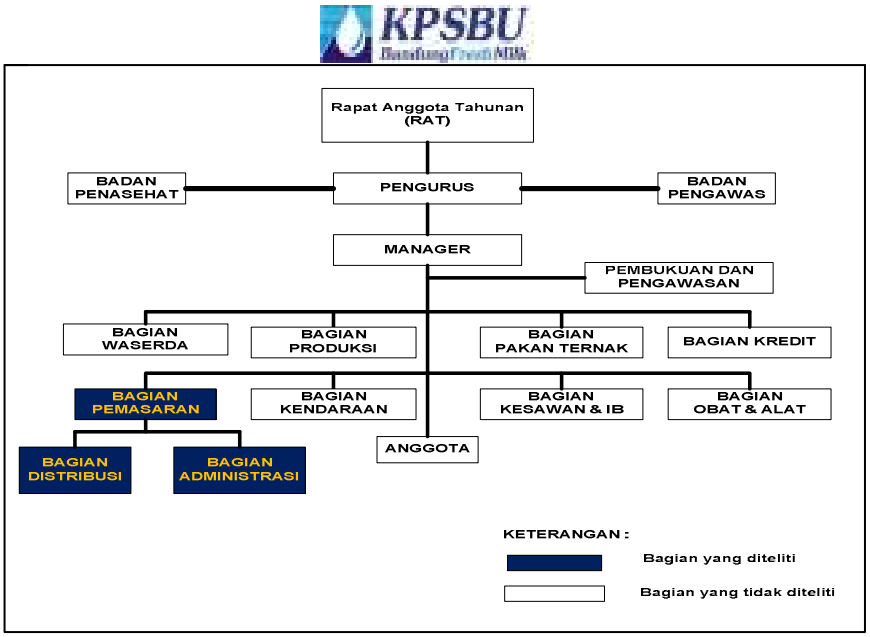
3.2 Visi dan Misi Perusahaan

Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan dan solusi yang inovatif dan berkualitas, meningkatkan *shareholder value* secara terus menerus, meningkatkan kualitas kehidupan *stakeholder* yang lebih baik, menjunjung tinggi kejujuran, loyalitas, tanggung jawab, dan dedikasi, saling percaya dan membantu

serta memberikan seluruh keahlian untuk menghasilkan kinerja terbaik bagi perusahaan, komitmen untuk memberikan yang terbaik, mitra yang profesional, produktif dan saling menguntungkan, mencapai hasil yang melebihi harapan pelanggan/ pemakai untuk mewujudkan kepuasan pelanggan/ pemakai.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dengan adanya struktur organisasi perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui penjabaran dari fungsionaris mana yang bertanggung jawab untuk suatu kegiatan tertentu yang terjadi di perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU).



Gambar 3.1 Struktur Organisasi KPSBU

3.4 Deskripsi Jabatan Yang Berjalan

Berikut ini adalah uraian deskripsi jabatan karyawan pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) dengan masing-masing tugas sebagai berikut:

A. Manajer

Manajer adalah orang yang diangkat oleh pengurus dan diberikan kekuasaan oleh pengurus untuk melakukan kegiatan sehari-hari dibidang usaha. Adapun tugas dan wewenang manajer yaitu:

1. Melaksanakan kebijaksanaan tugas yang telah ditetapkan oleh pengurus.
2. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan anggaran dari masing-masing bagian.
3. Memberikan petunjuk dan pengarahan agar pelaksanaan kerja tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.
4. Meminta informasi dari karyawan.
5. Membantu pengurus dalam menjelaskan rencana kerja anggaran dasar kepada rapat anggota.
6. Memimpin dan mengkoordinasi karyawan yang ada dibawahnya

B. Bagian Distribusi

Melaksanakan kegiatan pelayanan pendistribusian barang pesanan yang telah dipesan atau diminta (*Delivery*).

C. Bagian Administrasi

Memiliki tugas bertanggung jawab untuk mengadakan laporan bulanan atas pendapatan yang diperoleh dari hasil produksi Yoghurt.

D. Bagian Produksi

Memiliki tugas untuk sebagai tempat pengolahan produk dimana bagian produksi ini sendiri memiliki sebuah sub bagian yaitu bagian gudang yang bertugas sebagai penyimpanan berbagai macam yoghurt yang siap jual kepada agen atau konsumen.

E. Anggota

Keberadaan anggota dalam struktur organisasi KPSBU yaitu:

1. Memanfaatkan pelayanan usaha koperasi
2. Membayar simpanan pokok sebagai anggota tetap.
3. Mengemukakan pendapat dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).
4. Ikut serta menanggung resiko sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART).

3.5 Kebijakan Perusahaan

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara memiliki beberapa kebijakan yang berhubungan dengan penjualan Yoghurt adalah sebagai berikut:

A. Pembayaran tunai untuk penjualan yang dilakukan secara langsung di KPSBU terhadap agen dan kosnumen umum.

B. KPSBU menyediakan pelayanan *Delivery* bagi agen yang meminta untuk diantarkan barang pesanannya dengan syarat agen memberikan keterangan atas tempat dan data-data agen lainnya. Berikut lampiran data pemasaran:

Order Data Barang Yoghurt

KOTA	LANGSUNG KE TEMPAT		Harga	AGEN							
				BANDUNG		Harga	KARAWANG, PURWAKARTA, BEKASI		Harga	BANTEN		Harga
Nama Barang	ORDER	UNIT		ORDER	UNIT		ORDER	UNIT		ORDER	UNIT	
Yoghurt Cup 180-ML	25<50	Cup	3,250	50<100	Cup	3,500	100<200	Cup	3,500	250	Cup	3,500
	≥ 50	Cup	3,000	≥ 100	Cup	3,500	≥ 200	Cup	3,500			
Yoghurt 1000-ML	10<50	Ltr	14,000	10<50	Ltr	15,000	50<75	Ltr	15,000	50	Ltr	15,000
	≥ 50	Ltr	13,500	≥ 50	Ltr	13,500	≥ 75	Ltr	13,500			
Es Yoghurt Cup 25Pcs	10<50	Pack	9,000	10<20	Pack	10,000	10<30	Pack	10,000			
	≥ 50	Pack	8,000	≥ 20	Pack	8,000	≥30	Pack	8,000			
Es Yoghurt Cup 50Pcs	5<10	Pack	16,000	5<10	Pack	17,500	10<25	Pack	17,500			
	≥ 10	Pack	15,000	≥ 10	Pack	15,000	≥25	Pack	15,000			

C. Proses pengiriman dilakukan setelah bagian administrasi memverifikasi alamat yang telah diberikan oleh agen.

D. Biaya ongkos pengiriman ditanggung oleh KPSBU

E. Untuk harga jual produk untuk agen mengikuti ketentuan jumlah order yang telah ditentukan oleh KPSBU.

F. Bagian pemasaran tidak bertanggung jawab apabila ada kerusakan setelah penerimaan barang sampai di agen.

G. Tidak ada Retur dalam penjualan.

H. Setiap barang yang akan dijual sudah melalui pemeriksaan kualitas barang layak dijual.

3.6 Dokumen Yang Digunakan

Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah:

A. FPB (Form Pengajuan Barang), dokumen untuk mengajukan barang kepada bagian gudang.

B. BPB (Bukti Pengeluaran Barang), Dokumen yang diterima dari bagian gudang setelah barang diterima bagian pemasaran

C. FP (Faktur Penjualan), Dokumen setelah terjadi transaksi atau penjualan kepada agen atau konsumen.

D. BKM (Bukti Kas Masuk), Dokumen setelah penerimaan uang dari agen atau konsumen.

E. BKK (Bukti Kas Keluar), Dokumen pengeluaran atas biaya-biaya yang dikeluarkan.

F. Laporan Bulanan, Dokumen atau laporan setelah penjualan selama satu bulan.

3.7 Fungsi Yang Terkait

Pada sistem informasi akuntansi penjualan ada beberapa bagian-bagian yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

A. Bagian Pemasaran

Fungsi yang memasarkan atau menjual barang yang telah diproduksi di KPSBU.

B. Bagian Distribusi

Fungsinya untuk mendistribusikan barang kepada konsumen atau agen yang memesan barang (*Delivery*).

C. Bagian Administrasi

Fungsinya untuk mempersiapkan bukti-bukti penjualan, membuat laporan mingguan atau laporan bulanan serta laporan penjualan dan menetukan HJ(Harga Jual).

D. Manajer

Fungsinya memimpin, mengarahkan dan mengkordinasi karyawan yang ada dibawahnya serta meminta informasi kepada karyawan.

F. Bagian Gudang (dalam Bagian produksi)

Untuk penyimpanan barang atau produk susu Yoghurt Frestime yang sudah siap jual kepada *Customer*, bagian produksi menetukan HPP (Harga Pokok Penjualan).

3.8 Catatan Yang Digunakan

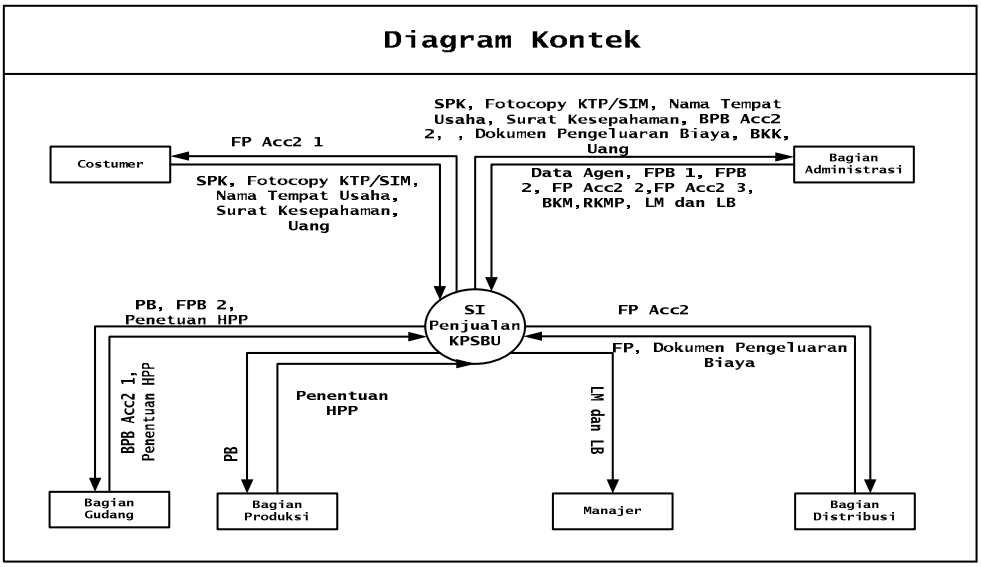
Adapun catatan yang digunakan dalam sistem yang berjalan adalah: catatan semua pemasukan dan pengeluaran kas.

3.9 Sistem Akuntansi Penjualan Yang Berjalan

Sistem penjualan pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) merupakan sistem yang masih menggunakan MS.Excel sudah terkomputerisasi namun kemungkinan masih ada kesalahan dalam pencatatan transaksi yang disebabkan karena kurang teliti dalam proses pencatatan maka dari itu informasi yang dihasil masih membutuhkan banyak waktu dan kurang tepat.

3.9.1 Diagram Konteks Yang Berjalan

Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum dari keseluruhan sistem yang ada. Berikut diagram konteks sistem yang berjalan.



Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

Keterangan:

NBP : Nama Barang Pesanan

FPB : Form Pengajuan Barang

PB : Permintaan Barang

BPB : Bukti Pengeluaran Barang

FP : Faktur Penjualan

BBT : Bukti Beban Transportasi

BKM : Bukti Kas Masuk

BKK : Bukti Kas Keluar

LM dan LB : Laporan Mingguan dan Laporan Bulanan

Pada diagram konteks terdapat 5 entitas yaitu Agen, Bagian Pemasaran, Bagian Gudang, Bagian Administrasi, Manajer.

Penjelasan dari diagram konteks di atas yaitu:

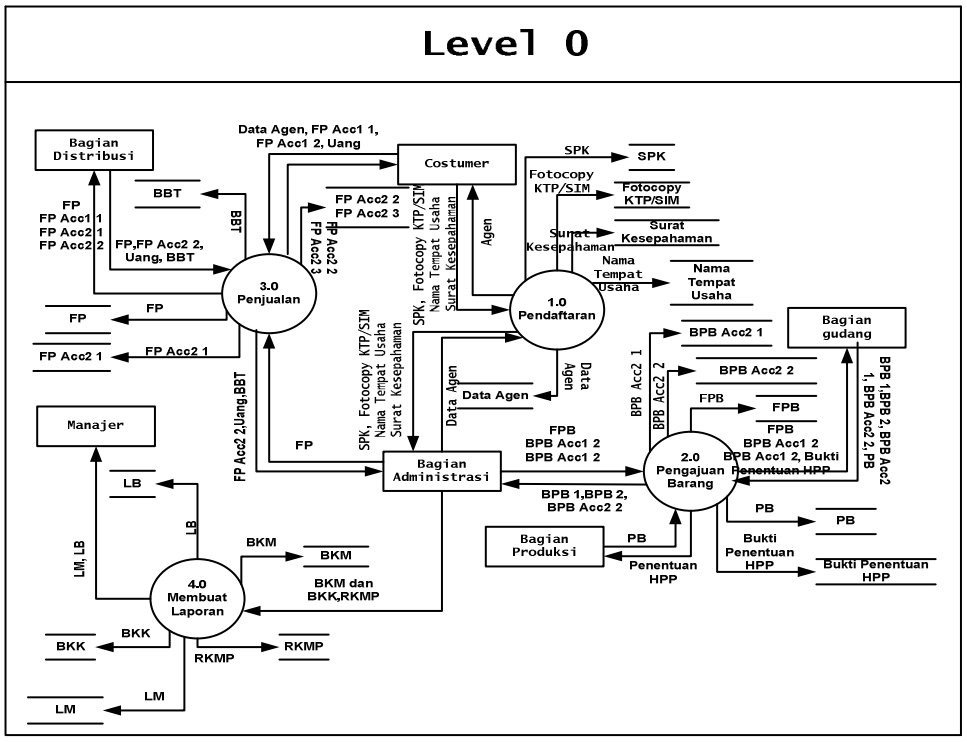
A. *Customer* memesan barang dengan mengirimkan Data Agen kepada bagian Administrasi.
B. Administrasi membuat FPB (*Form* Pengajuan Barang) untuk diserahkan kepada bagian Gudang.
C. Bagian Gudang menerima FPB (*Form* Pengajuan Barang) dari bagian Administrasi kemudian bagian Gudang mengecek barang jika barang tidak ada membuat PB (Permintaan Barang) kepada bagian produksi kemudain bagian produksi menentukan HPP (Harga Pokok Penjualan) setelah dari bagian produksi, bagian gudang membuat BPB (Bukti Pengeluaran Barang) yang selanjutnya diberikan kepada bagian Administrasi.
D. Bagian Administrasi menerima BPB (Bukti Pengeluaran Barang) dari bagian gudang .
E. Bagian Administrasi membuat FP (Faktur Penjualan) yang diserahkan kepada *Customer.*

F. *Customer* melakukan pembayaran atas FP (Faktur Penjualan) yang diterima yang diserahkan kepada bagian Administrasi.

G. Bagian Administrasi menerima uang selanjutnya membuat LM (Laporan Mingguan) dan LB (Laporan Bulanan) berdasarkan FP (Faktur Penjualan) kemudian LM dan LB diserahkan kepada Manajer.

3.9.1.1 Data Flow Diagram Yang Berjalan level 0

Diagram ini dibuat untuk menggambarka tahapan proses yang ada didalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci. Adapun untuk menggambarkan tahapan proses diatas, dapat dibentuk Data *Flow* Diagram Level 0. Pada level ini terdiri dari proses penjualan dan pembuatan laporan. Berikut diagram Level 0 yang berjalan:



Gambar 3.3 Data *Flow* Diagram (DFD) Level 0 Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD level 0 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Proses 1.0 (Peendafaran)

Customer membawa persyaratan jika ingin menjadi agen diperusahaan yaitu : SPK, fotocopy KTP/SIM, Nama Tempat Usaha dan Surat Kesepahaman.

B. Proses 2.0 (Memesan Barang)

Customer memesan barang kepada bagian administrasi dengan menyerahkan ID_*Customer* . Setelah ID_*customer* diterima bagian administrasi membuat FPB (*Form* Pengajuan Barang) yang selanjutnya diserahkan kepada bagian gudang. Bagian gudang menerima FPB selanjutnya membuat BPB (Bukti Pengeluaran Barang) yang selanjutnya diserahkan kepada bagian administrasi .

C. Proses 3.0 (Penjualan Barang)

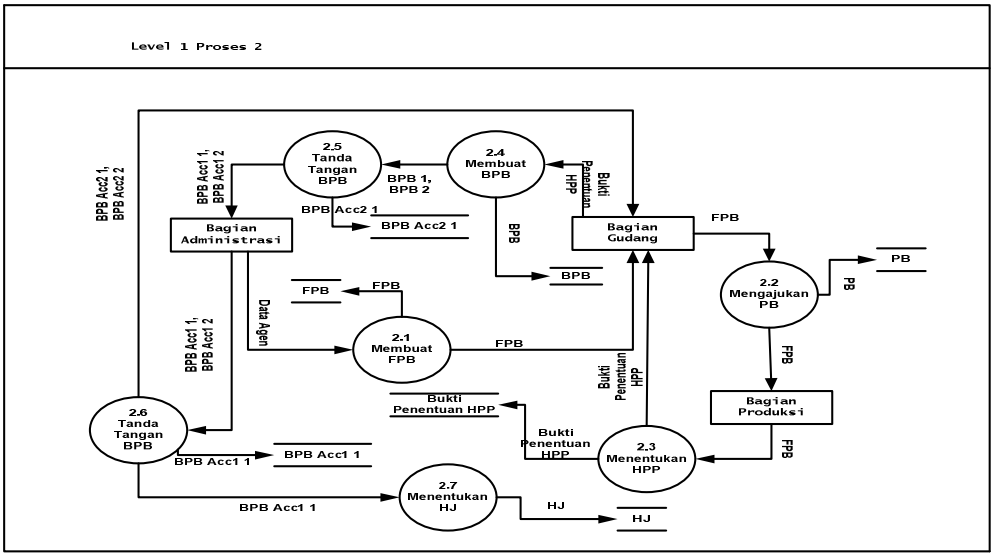
Bagian administrasi membuat FP (Faktur Penjualan) kemudian FP beserta barang yang diajukan tersebut diserahkan kepada bagian distribusi. Bagian distribusi menerima barang sekaligus FP dan selanjutnya barang dan FP diantarkan kepada *customer* kemana barang tersebut dikirim. Setelah barang sampai di *customer* bagian distribusi menyerahkan FP, *customer* menerima FP 2 rangkap di tanda tangan dan menyerahkan uang kepada bagian distribusi dan menerima FP yang sudah *customer Acc* sebagai bukti barang telah sampai .

D. Proses 4.0 (Membuat Laporan)

Bagian administrasi menerima dokumen FP (Faktur Penjualan) beserta uang selanjutnya FP dibuat sebagai BKM (Bukti Kas Masuk) dan BKK (Bukti Kas Keluar) atas pengeluaran. Selanjutnya dibuat LM (Laporan Mingguan) dan LB (Laporan Bulanan) dan diserahkan kepada Manajer.

3.9.1.2 Data Flow Diagram Yang Berjalan level 1 Proses 2

Pada DFD level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada level 1proses 2:



Gambar 3.4 Data *Flow* Diagram (DFD) Level 1 Proses 2 Berjalan

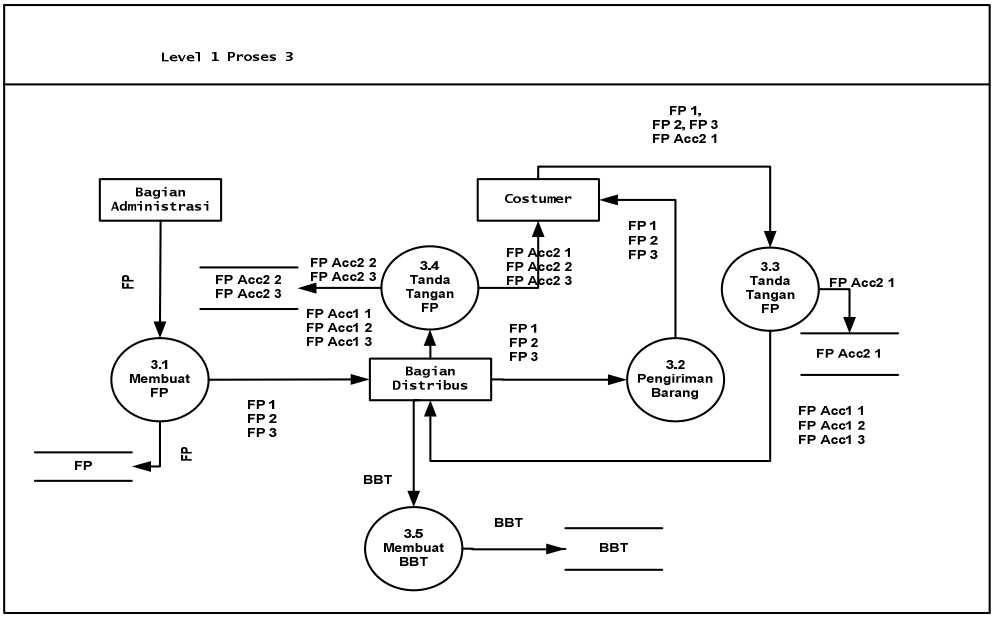
Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD level 1 Proses 2 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Bagian administrasi mencatat data pesanan *customer* dan selanjutnya bagian administrasi membuat FPB (*Form* Pengajuan Barang) untuk diserahkan kepada bagian gudang .

B. Bagian gudang menerima FPB (*Form* Pengajuan Barang) dari bagian administrasi kemudian bagian gudang mengajukan PB (Permintaan Barang) pada bagian produksi yang selanjutnya bagian gudang menerima Penentuan HPP (Harga Pokok Penjualan) kemudian bagian gudang membuat BPB (Bukti Pengeluaran Barang) ditanda tangan dan selanjutnya diserahkan kepada bagian administrasi beserta barang, bagian administrasi menandatangi BPB sebagai bukti barang telah diterima.

3.9.1.3 Data Flow Diagram Yang Berjalan level 1 Proses 3

Pada level ini menjelaskan proses yang terjadi pada level 1 proses 3:



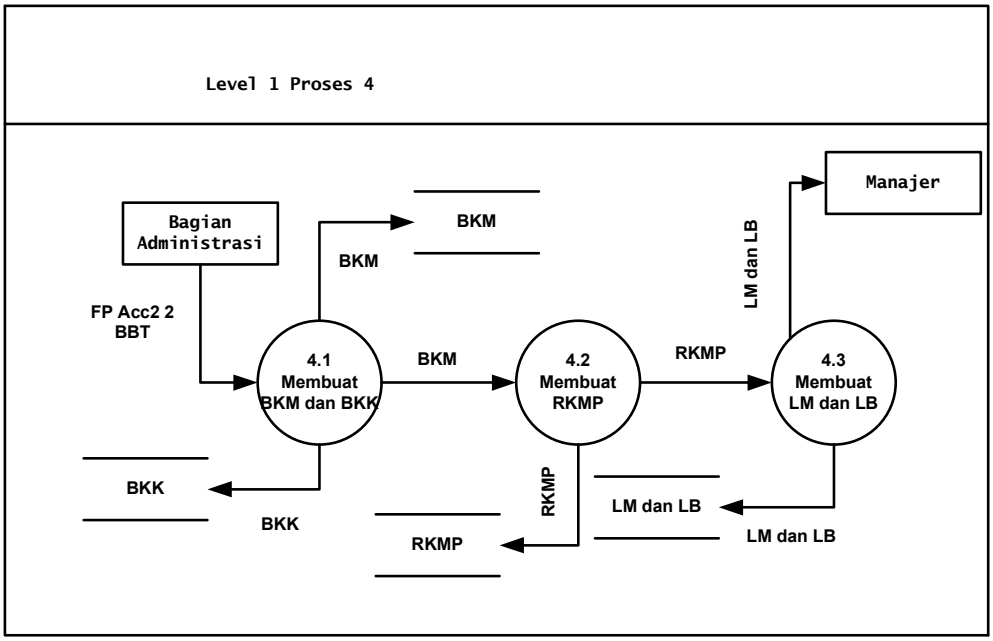
Gambar 3.5 Data *Flow* Diagram (DFD) Level 1 Proses 3 Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD level 1 Proses 3 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Bagian administrasi membuat FP (Faktur Penjualan) yang selanjutnya FP diserahkan kepada bagian distribusi. Bagian distribusi menerima FP kemudian mengantar FP beserta barang kepada *customer*
B. *Customer* menerima FP dan menandatangi FP setelah ditanda tangan FP *customer* menyerahkan uang dan FP disimpan di masing-masing satu karena terdapat 2 arsip bagian distribusi menerima uang dan selanjutnya diserahkan ke bagian administrasi.

3.9.1.4 Data Flow Diagram Yang Berjalan level 1 Proses 4

Pada level ini menjelaskan proses yang terjadi pada level 1 proses 4 sistem yang berjalan.



Gambar 3.6 Data *Flow* Diagram (DFD) Level 1 Proses 4 Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD level 1 Proses 4 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Bagian admnistrasi membuat BKM (Bukti Kas Masuk) dan membuat BKK (Bukti Kas Keluar) setelah membuat bagian administrasi membuat LM (Laporan Mingguan) dan LB (Laporan Bulanan) yang selanjutnya diserahkan kepada Manajer.
B. Manajer menerima LM dan LB yang selanjutnya diarsipkan.

3.9.2 Kamus Data Yang Berjalan

Berikut ini adalah data dari sistem akuntansi penjualan yang sedang berjalan pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU)

A. Penjelasan Proses:

1. Modul : 2.1

Nama Modul : Membuat FPB (*Form* Pengajuan Barang)

Masukan : ID_C*ustomer*

Keluaran : FPB (*Form* Pengajuan Barang)

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian administrasi saat mengajukan barang kepada bagian gudang.

2. Modul : 2.2

Nama Modul : Mengajukan PB (Permintaan Barang)

Masukan : FPB FPB (*Form* Pengajuan Barang)

Keluaran : PB (Permintaan Barang)

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian gudang pada saat barang kosong.

3. Modul : 2.3

Nama Modul : Menentukan HPP (Harga Pokok Penjualan)

Masukan : PB (Permintaan Barang)

Keluaran : Bukti Penentuan HPP

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian produksi pada saat menentukan HPP (Harga Pokok Penjualan)

4. Modul : 2.4

Nama Modul : Membuat BPB (Bukti Pengeluaran Barang)

Masukan : Bukti Penentuan HPP

Keluaran : BPB (Bukti Pengeluaran Barang)

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian gudang.

5. Modul : 2.5

Nama Modul : Tanda Tangan BPB oleh bagian gudang

Masukan : BPB 1, BPB 2

Keluaran : BPB *Acc*1 1, BPB *Acc*1 2.

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian gudang pada saat pengiriman barang dengan mengantar BPB *Acc1* kepada bagian administrasi.

6. Modul : 2.6

Nama Modul : Tanda Tangan BPB (Bukti Pengeluaran Barang)

Masukan : BPB *Acc1*1, BPB *Acc2* 2

Keluaran : BPB *Acc2* 1, BPB *Acc2* 2

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian administrasi pada saat barang diterima dari bagian gudang kemudian di *Acc* oleh bagian administrasi.

7. Modul : 2.7

Nama Modul : Menetukan HJ (Harga Jual)

Masukan : Penentuan HPP (Harga Pokok Penjualan)

Keluaran : -

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian administrasi pada saat menetukan Harga Jual.

8. Modul : 3.1

Nama Modul : Membuat FP (Faktur Penjualan)

Masukan : BPB *Acc2* 2

Keluaran : FP (Faktur Penjualan)

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian administrasi pada saat terjadi transaksi penjualan.

9. Modul : 3.2

Nama Modul : Pengiriman Barang

Masukan : FP (Faktur Penjualan)

Keluaran : FP (Faktur Penjualan)

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian distribusi pada saat pengiriman barang..

10. Modul : 3.3

Nama Modul : Tanda Tangan FP (Faktur Penjualan) 2 Rangkap

Masukan : FP (Faktur Penjualan) 2 Rangkap

Keluaran : FP *Acc1* 1, FP *Acc1* 2, FP *Acc1* 3 Uang

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh *customer* pada saat barang diterima.

11. Modul : 3.4

Nama Modul : Tanda Tangan FP (Faktur Penjualan) 2 Rangkap

Masukan : FP *Acc1* 1, FP *Acc1* 2, FP *Acc1* 3, Uang

Keluaran : FP *Acc2* 2, Uang

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian distribusi pada saat penyerahan barang FP *Acc2* 2 diterima beserta uang.

12. Modul : 3.5

Nama Modul : Membuat BBT (Bukti Beban Transportasi)

Masukan : BBT (Bukti Beban Transportasi)

Keluaran : BBT (Bukti Beban Transportasi)

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian distribusi pada saat penyerahan FP *Acc2* 2 dan uang kepada bagian administrasi.

13. Modul : 4.1

Nama Modul : Membuat BKM (Bukti Kas Masuk) & BKK (Bukti Kas Keluar)

Masukan : FP *Acc1* 2, Uang, BBT (Bukti Beban Transporatsi)

Keluaran : BKM (Bukti Kas Masuk), BKK (Bukti Kas Keluar)

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian administrasi saat pemasukan dan pengeluaran.

14. Modul : 4.2

Nama Modul : Membuat RKMP (Rekapitulasi Kas Masuk Pemasaran)

Masukan : BKM (Bukti Kas Masuk)

Keluaran : RKMP

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian administrasi dimana BKM telah diterima.

15. Modul : 4.3

Nama Modul : Membuat LM (Laporan Mingguan) dan LB (Laporan Bulanan)

Masukan : RKMP (Rekapitulasi Kas Masuk Pemasaran)

Keluaran : LM (Laporan Mingguan) dan LB (Laporan Bulanan)

Ringkasan proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian administrasi.

B. Penjelasan Data Flow :

1. Nama Data Flow : Data Agen

Dari Proses : 2.1

Ke Proses : -

Deskripsi : Merupakan data yang berisikam keterangan agen pada saat barang.

Struktur Data : ID_*customer* + keterangan nama dan alamat.

2. Nama Data Flow : FPB (*Form* Pengajuan Barang)

Dari Proses : 2.1

Ke Proses : -

Deskripsi : Merupakan dokumen untuk pengajuan barang

Struktur Data : Nama Barang+jenis Barang+Jumlah Barang

3. Nama Data Flow : BPB

Dari Proses : 2.4

Ke Proses : -

Deskripsi : Merupakan dokumen yang berisikan nama barang atas pengeluaran barang yang diajukan bagian administrasi .

Struktur Data :NamaKonsumen+Tanggal+Keterangan+Rasa+Ukuran+Pengambil Barang+Petugas Gudang+Total Barang.

4. Nama Data Flow : Membuat FP

Dari Proses : 3.1

Ke Proses : -

Deskripsi : Merupakan dokumen yang berisikan hasil dari penjualan kepada agen.

StrukturData : Konsumen+keterangan+tanggal+Telpon+No+nama Barang+jumlah+harga+total harga+ Total+petugas.

5. Nama Data Flow : BKM (Bukti Kas Masuk) dan BKK (Bukti Kas Keluar)

Dari Proses : 4.1

Ke Proses : -

Deskripsi : Merupakan dokumen yang berisikan hasil dari penjualan tiap transaksi dan pengeluaran yang terjadi.

Struktur Data : Diterimadari+ Tunai +Cek +Jumlah +Untuk +Tempat +Tanggal+ Nama dan Tanda Tangan Kasir+Diisi Bagian Pembukuan+No.Perkiraan+ Debet+Kredit+Tanggal Pembukuan+Hal.Buku Harian+Paraf.

6. Nama Data Flow : LM (Laporan Mingguan) & LB (Laporan Bulanan)

Dari Proses : 4.2

Ke Proses : 4.3

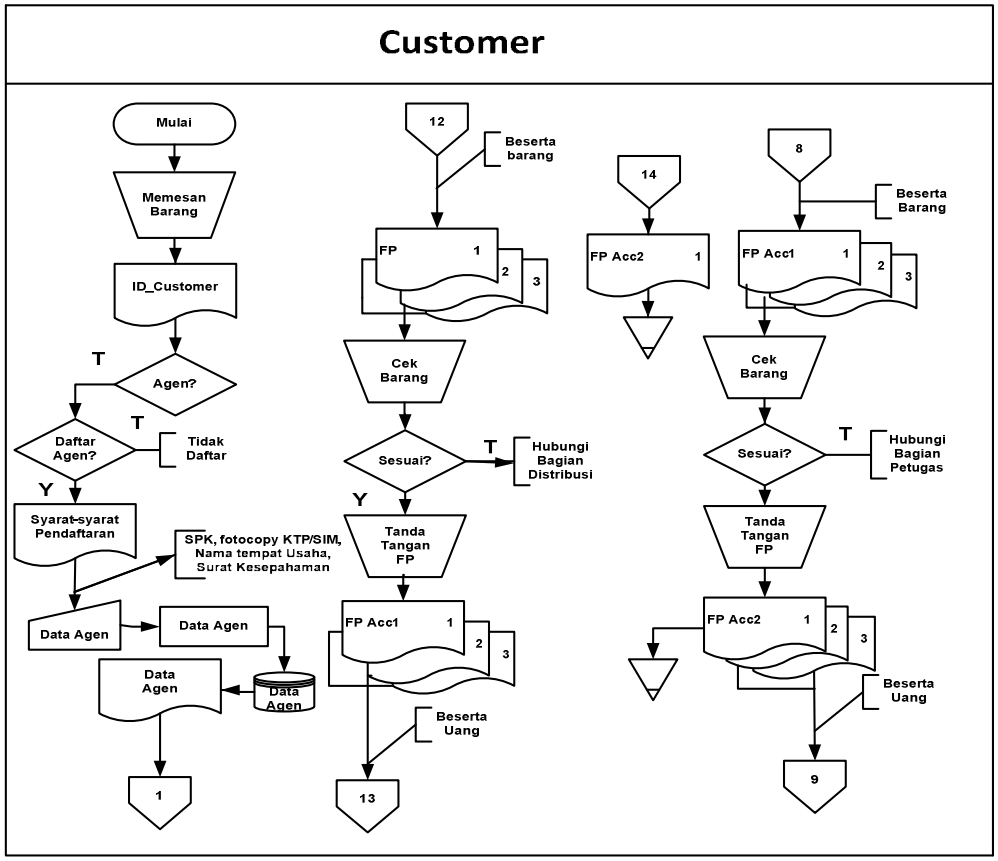
Deskripsi :Merupakan dokumen yang dibuat dari hasil penjualan Mingguan dan Bulanan.

Struktur Data :No+Tanggal+Konsumen+Penjualan+Nominal+Saldo Awal+ Qty+Promo+GTT+Retur+Pembayaran+Saldo

3.9.3 Bagan Alir Yang Berjalan

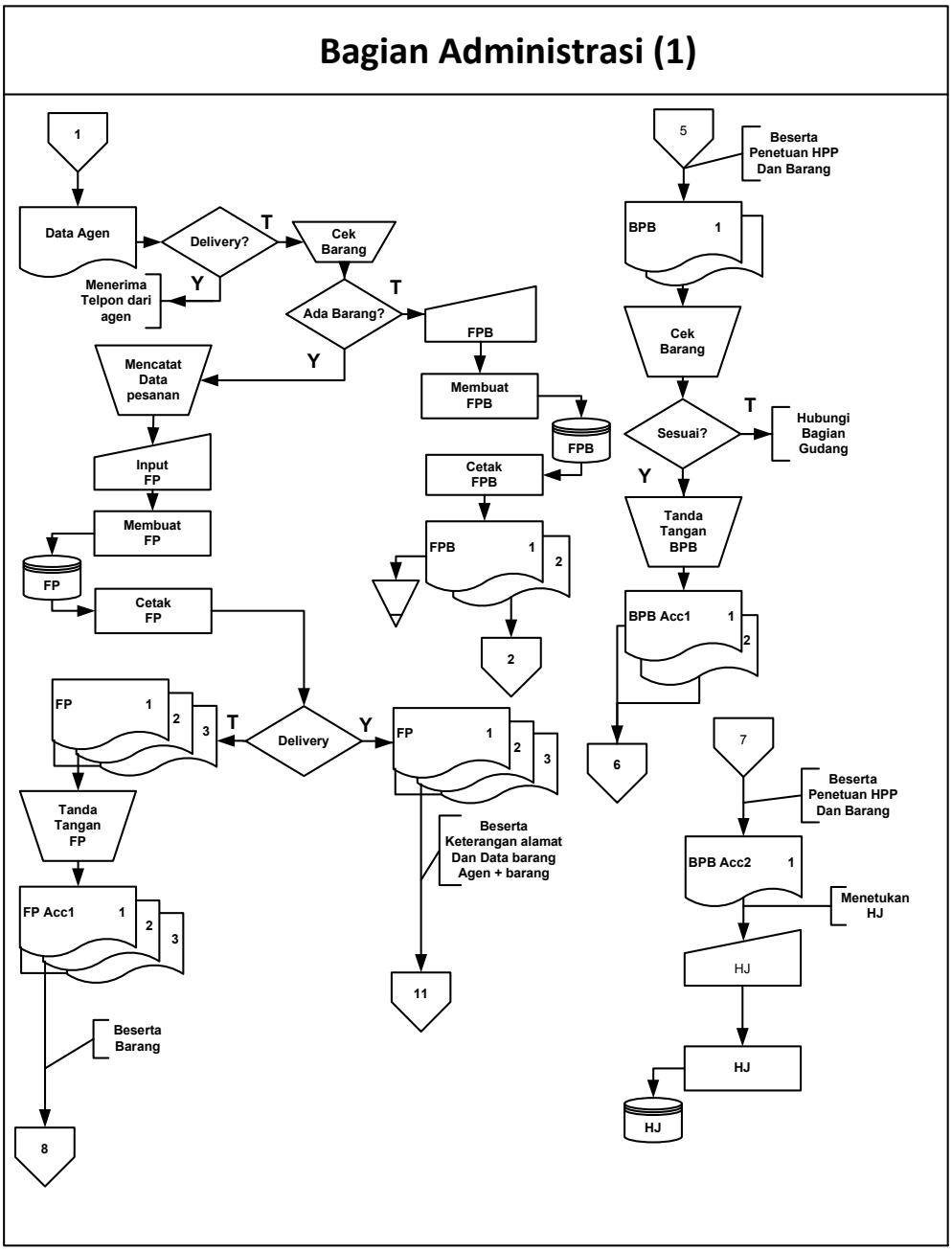
Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukan arus aliran dokumen yang terjadi berdasarkan prosedur. Pengolahan sistem akuntansi penjualan yang sedang berjalan pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) dapat dilihat dalam bagan alir dokumen berikut.

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 1



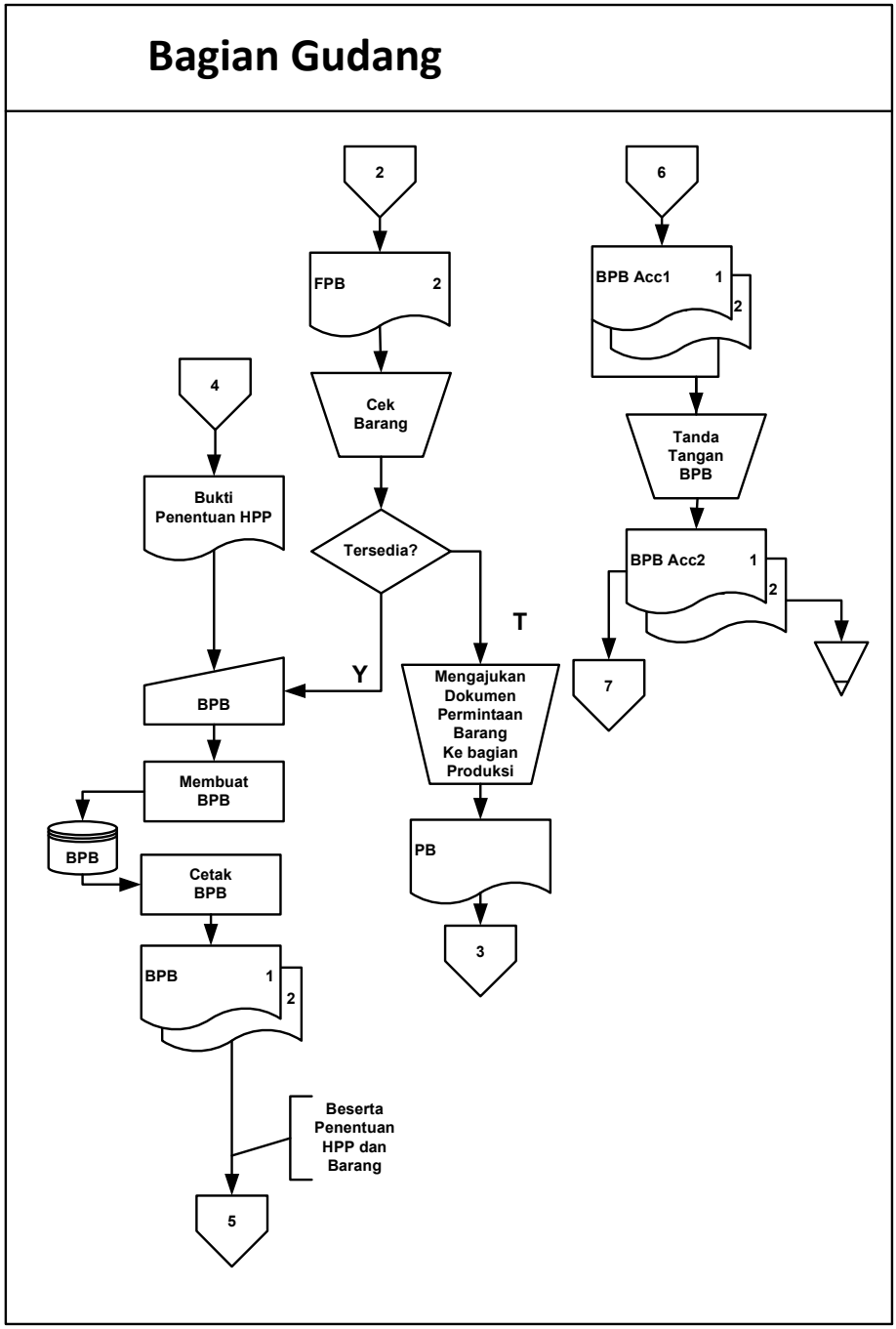
Gambar 3.7 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan SI Penjualan

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 2



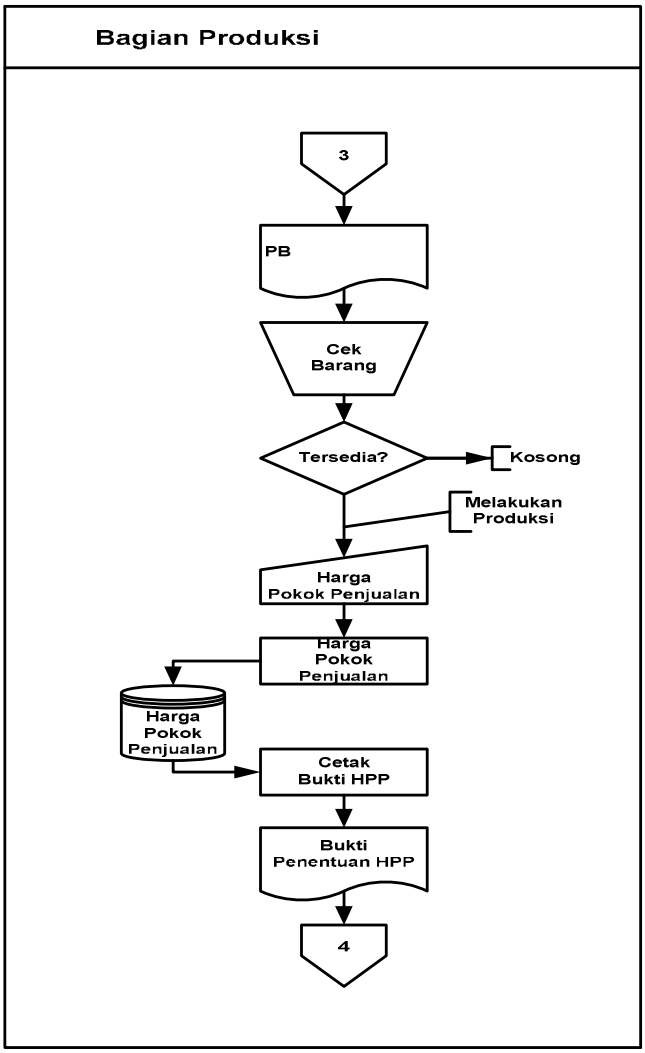
Gambar 3.8 Bagan Alir Dokumen Berjalan Lanjutan SI Penjualan

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 3



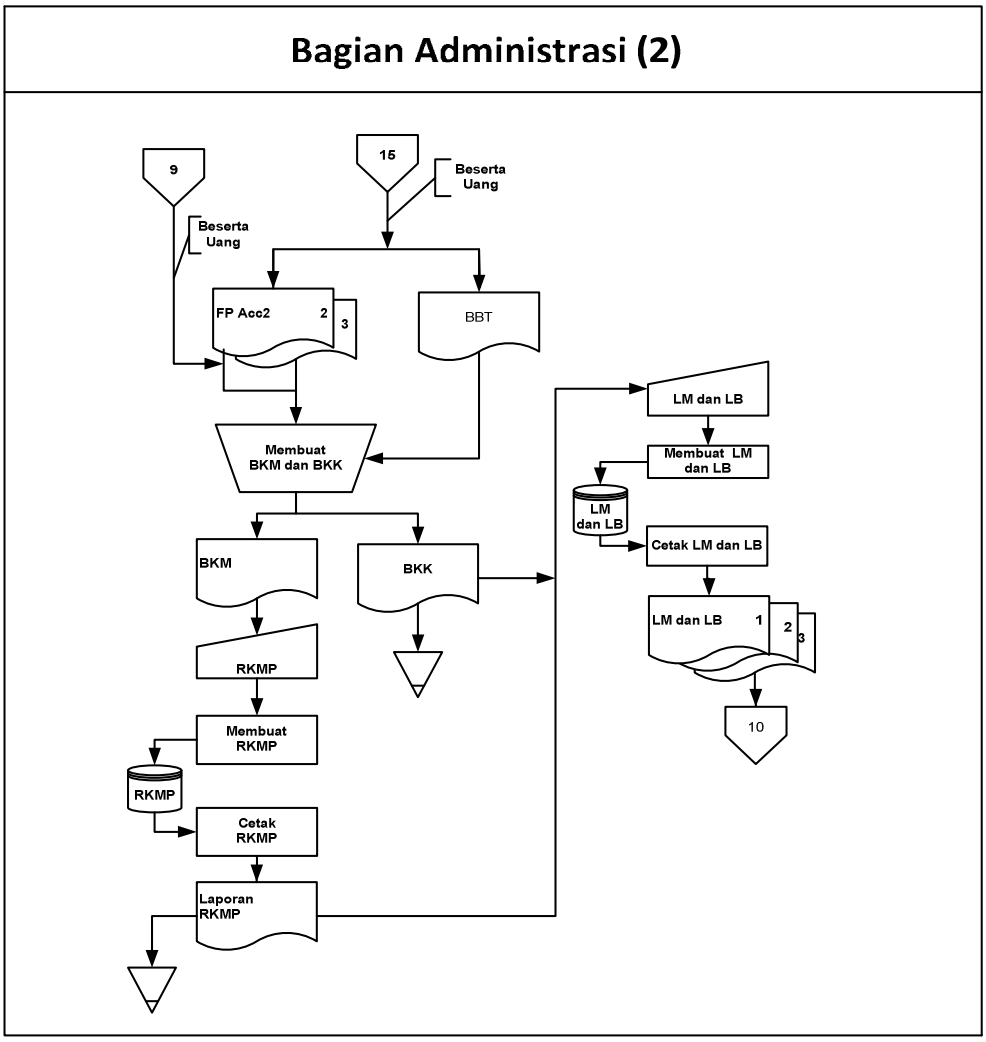
Gambar 3.9 Bagan Alir Dokumen Berjalan Lanjutan SI Penjualan

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 4



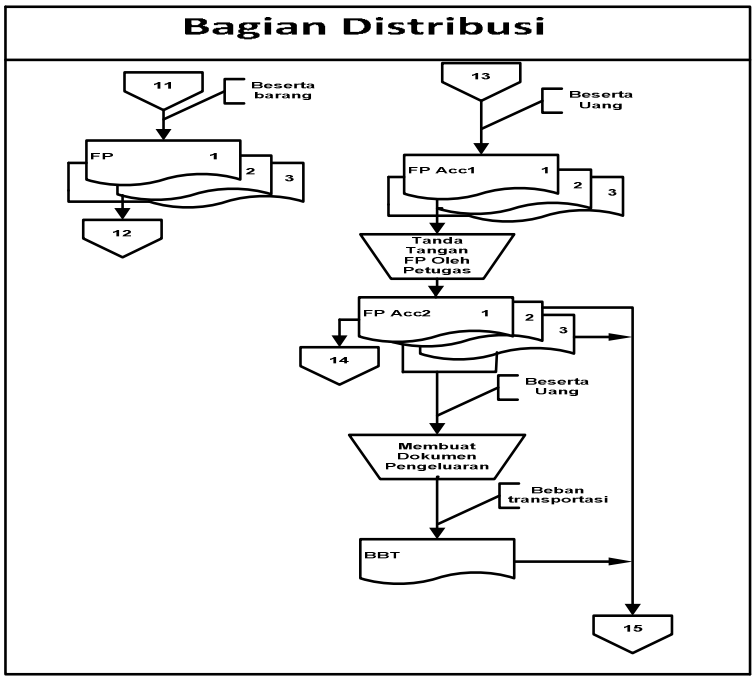
Gambar 3.10 Bagan Alir Dokumen Berjalan Lanjutan SI Penjualan

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 5



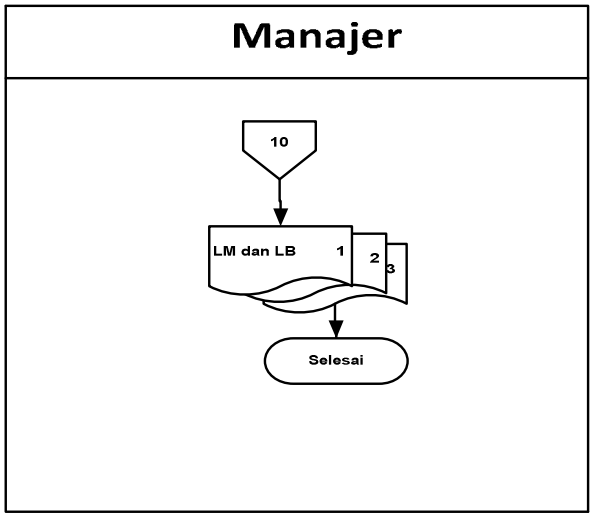
Gambar 3.11 Bagan Alir Dokumen Berjalan Lanjutan SI Penjualan

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 5



Gambar 3.12 Bagan Alir Dokumen Berjalan Lanjutan SI Penjualan

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 6



Gambar 3.13 Bagan Alir Dokumen Berjalan Lanjutan SI Penjualan

Keterangan:

FPB : *Form* Pengajuan Barang

BPB : Bukti Pengeluaran Barang

FP : Faktur Penjualan

DPB : Dokumen Pengeluaran Barang

BKM : Bukti Kas Masuk

BKK : Bukti Kas Keluar

RKMP : Rekapitulasi Kas Masuk Pemasaran

LM : Laporan Mingguan

LB : Laporan Bulanan

Adapun penjelasan dari bagan alir dokumen yang berjalan pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara(KPSBU) diatas adalah sebagai berikut:

A. *Customer* memesan barang dengan membawa persyaratan bila ingin jadi agen.
B. Bagian administrasi menerima Data Agen beserta keterangan lainnya, bagian administrasi membuat FPB (*Form* Pengajuan Barang) untuk diserahkan kepada bagian gudang atas barang yang diajukan.
C. Bagian Gudang menerima FPB (*Form* Pengajuan Barang) selanjutnya mengecek barang apabila barang tidak ada bagian gudang mengajukan dokumen PB (Permintaan Barang) pada bagian produksi apakah melakukan produksi atau tidak jika tidak produksi kosong jika melakukan bagian produksi membuat penentuan HPP (Harga Pokok Penjualan) selanjutnya diserahkan kepada bagian gudang.

D. Bagian gudang membuat BPB (Bukti Pengeluaran Barang) diserahkan kepada Bagian pemasaran sebagai bukti barang telah dikirim beserta barangnya dan beserta penentuan harga pokok penjualan.

E. Bagian Pemasaran mengecek barang apakah sesuai dengan pengajuan atau tidak. Jika tidak menghubungi bagian gudang kembali jika iya bagian menentukan harga jual dan menjual barang pesanan ke agen dengan pilihan dengan cara tunai. Bagian pemasaran membuat FP (Faktur Penjualan) sebanyak 3 rangkap yang warna putih ditanda tangan dan diserahkan kepada bagian agen merah dan kuning oleh bagian pemasaran diarsipkan untuk pembuatan .

F. Bagian Administrasi membuat catatan BKM (Bukti Kas Masuk) dan BKK (Bukti Kas Keluar) serta membuat (Laporan Mingguan) dan LB (Laporan Bulanan) selanjutmya diserahkan ke Manajer dan diarsipkan sebagai laporan.

3.10 Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Kelemahan dari sistem akuntansi penjualan yang telah berjalan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara adalah:

A. Laporan penjualan yang dibuat bulanan tidak sesuai dengan standart akuntansi karena tidak ada jurnal, buku besar, neraca, dan laporan perhitungan hasil usaha.

B. Proses pembuatan laporan membutuh waktu yang cukup lama.